

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Intensitas serangan hama *Leptocorisa* sp. di kedua lokasi penelitian mengalami peningkatan dari awal pengamatan hingga pengamatan terakhir, dengan intensitas di Desa Pakujati yang lebih tinggi. Perbedaan ini menunjukkan bahwa tekanan hama di Pakujati sekitar dua kali lebih tinggi dibandingkan Majasari, yang mengindikasikan adanya perbedaan faktor lingkungan yang memengaruhi tingkat kerentanan tanaman terhadap serangan hama.
2. Keanekaragaman hama di Desa Majasari tergolong rendah dan nilai keseragaman yang cukup rendah, sementara pada Desa Pakujati menunjukkan distribusi individu antarspesies yang lebih merata. Musuh alami yang ditemukan di Desa Majasari dan Desa Pakujati memiliki tingkat keanekaragaman yang bervariasi, dengan didominasi oleh spesies *Coccinella transversalis*, *Sepedon* sp., dan *Conocephalus* sp.
3. Struktur komunitas hama di Desa Majasari menunjukkan dominasi tunggal oleh *Leptocorisa* sp, sedangkan di Desa Pakujati distribusi kelimpahan relatif lebih merata. Distribusi kelimpahan relatif musuh alami di kedua lokasi tergolong merata dengan nilai keseragaman tinggi, yang mendukung stabilitas ekosistem.

B. Saran

Saran untuk penelitian kedepannya adalah melakukan penelitian lanjutan yang dimulai dari fase awal penanaman padi, fase vegetatif, fase generatif, hingga pemanenan, baik pertanaman padi varietas Inpago Unsoed Protani maupun varietas lainnya dengan metode yang serupa, sehingga terdapat beberapa kekurangan yang

tidak dapat dilakukan dan beberapa data yang belum tercantum dalam penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk penelitian kedepannya dengan metode yang sama namun data yang didapatkan lebih akurat dan jelas untuk masyarakat dapat aplikasikan kedepannya.

Penelitian lanjutan juga penting dilakukan untuk menilai perbedaan populasi hama dan musuh alami pada varietas padi lain selain Inpago Unsoed Protani, sehingga data mengenai pola serangan hama dan musuh alami tiap varietas dapat diketahui dan dapat dilakukan tindakan pencegahan yang lebih optimal.

